

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa Hasil dari penelitian ini yang pertama gambaran komitmen organisasi pengurus tergambar sesuai dengan indikator yang ada pada dimensi komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen. Subjek AB memiliki komitmen organisasi yang tinggi dengan menyatakan berbagai hal yang menggambarkan terpenuhinya aspek-aspek yang ada pada dimensi komitmen organisasi, bagaimana dimensi komitmen afektif pada subjek AB tergambar dengan subjek AB merasakan keterikatan emosi di antara sesama pengurus, dimensi komitmen berkelanjutan tergambar dengan pernyataan subjek AB tentang rasa bersalah subjek AB apabila meninggalkan tugas yang ada pada organisasi dan dimensi komitmen normatif tergambar pada subjek AB ketika subjek menyatakan akan merasa memiliki dan tidak ingin meninggalkan organisasi. Beberapa hal yang dinyatakan subjek AB memiliki perbedaan dengan pernyataan subjek UM mengenai komitmen organisasi yang dimilikinya. Pada dimensi komitmen afektif subjek UM menyatakan kurang merasa ada keterikatan antara pengurus dengan dirinya, kemudian pada dimensi komitmen berkelanjutan subjek UM juga menyatakan beberapa kali lalai dalam pelaksanaan tugas di organisasi, hal ini juga berkaitan dengan dimensi komitmen normatif yang dimiliki subjek UM. Subjek UM pernah melakukan kelalaian dalam pelaksanaan tugas juga didasarkan hal-hal dalam organisasi yang tidak dialami

sendiri oleh subjek UM karena subjek UM kurang merasa memiliki terhadap organisasi.

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa komitmen organisasi yang dimiliki seseorang dalam mengurus organisasinya mengandung banyak faktor, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Seorang pengurus organisasi tidak hanya dapat mengandalkan keinginan dirinya untuk berkomitmen sebagai pengurus, namun juga harus memiliki lingkungan yang mendukung agar dirinya menjadi pengurus yang mampu berada di organisasi dan melaksanakan tugas secara baik dan benar.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk organisasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah mengenai komitmen organisasi pada pengurusnya.

Komitmen organisasi seorang anggota suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, dari penelitian ini dapat diambil beberapa poin yang bisa diterapkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk meningkatkan komitmen organisasi pengurusnya. Pertama yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bisa mengadakan agenda pertemuan nonformal yang tidak didasari suatu perancangan kegiatan atau pelaksanaan kegiatan itu sendiri, agenda pertemuan nonformal ini mampu

meningkatkan keterikatan emosi antar sesama pengurus untuk membentuk kebersamaan yang akan memberikan pengaruh positif untuk kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kemudian poin kedua yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bisa memperbaiki sistem rekrutmen calon pengurus, agar menghasilkan calon pengurus yang benar-benar memiliki kemauan untuk menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini mampu menghasilkan pengurus yang memiliki komitmen yang kuat untuk organisasi sehingga tidak kesulitan dan mampun memprioritaskan hal-hal terkait organisasi dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan program kerja organisasi.

2. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, direkomendasikan untuk mencari referensi yang lebih banyak sebagai bahan acuan dalam penulisan agar memudahkan dalam menyusun penelitian. Peneliti juga merekomendasikan untuk lebih memperhatikan metode yang dipakai dalam penelitian agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam proses pengambilan data.